

**KEPENTINGAN JEPANG TERHADAP INDONESIA DI
BAWAH KERJASAMA BILATERAL *INDONESIA JAPAN*
*ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT 2008-2017***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Hubungan
Internasional**



Oleh :

REFFIDA DYAH ARISHANTI

NIM I92214022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FEBRUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Reffida Dyah Arishanti
NIM : 192214022
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Kepentingan Jepang terhadap Indonesia di bawah
kerjasama bilateral *Indonesia Japan Economic
Partnership Agreement 2008-2017*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademi apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar karya saya dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang sudah dirujuk sumbernya.

Surabaya, 21 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Reffida Dyah Arishanti
NIM : 192214022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Reffida Dyah Arishanti

NIM : I92214022

Program Studi : Hubungan Internasional

dengan judul **“Kepentingan Jepang terhadap Indonesia di bawah Kerjasama Bilateral Indonesia Japan Economic Partnership Agreement 2008-2017”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang hubungan Internasional

Surabaya, 21 Januari 2019

Pembimbing,



Ridha Amaliyah, S.IP, MBA
NIP. 201409001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Reffida Dyah Arishanti dengan judul **“Kepentingan Jepang terhadap Indonesia di bawah Kerjasama Bilateral Indonesia Japan Economic Partnership Agreement 2008-2017”** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus didepan tim penguji skripsi pada tanggal 28 Januari 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Ridha Amaliyah, MBA
NIP. 201409001

Penguji II

M. Fathoni Hakim, M.Si
NIP. 198401052011011008

Penguji III

M. Qobidl'Ainul Arif, MA
NIP. 198408232015031002

Penguji IV

Zaky Ismail, M.S.I
NIP. 198212302011011007

Surabaya, 28 Januari 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad. Dip. SEA, M.Phil, Ph.D.
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : REFFIDA DYAH ARISHANTI
NIM : I92214022
Fakultas/Jurusan : FISIP/HUBUNGAN INTERNASIONAL
E-mail address : reffi.dyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KEPENTINGAN JEPANG TERHADAP INDONESIA DI BAWAH KERJASAMA
BILATERAL INDONESIA JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT 2008-
2017

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Februari 2019

Penulis

(REFFIDA DYAH ARISHANTI)

ABSTRAK

Reffida Dyah Arishanti, 2019. Kepentingan Jepang terhadap Indonesia di bawah Kerjasama Bilateral *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* 2008-2017. Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : IJEPA, Ekspor Impor, Migrasi Pekerja, MIDEK, Kepentingan Nasional

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif dan menekankan penggunaan konsep *national interest* melalui perspektif realis serta *rational choices* untuk melihat kepentingan Jepang terhadap Indonesia dibawah kerjasama bilateral *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* 2008-2017

Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) merupakan bentuk kerja sama bilateral antara Indonesia dan Jepang yang mengusung konsep *Economic Partnership Agreement (EPA)*, *Free Trade Area-New Age* atau yang disebut WTO plus karena kebijakan dan isu yang dibahas melebihi WTO . IJEPA tidak hanya membahas liberalisasi perdagangan tetapi juga migrasi pekerja, upaya peningkatan daya saing dan sebagainya, yang tidak diatur dalam FTA pada umumnya. Sebagai negara yang memprakarsai IJEPA, nilai perdagangan Jepang cenderung defisit dibandingkan Indonesia yang selalu surplus sejak 2008-2017. Hal tersebut justru membawa keuntungan bagi Jepang dikarenakan pola hubungan yang komplementer. Kepentingan Jepang terhadap Indonesia dibawah kerangka kerjasama bilateral IJEPA adalah (1)Memanfaatkan sumber daya Indonesia berupa minyak bumi dan batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi Jepang (2)Menggunakan pekerja Indonesia yang bergerak dibidang *nurse* dan *careworker* untuk mengatasi permasalahan pertumbuhan lansia di Jepang yang diperkirakan akan terus meningkat (3)Meningkatkan investasi di Indonesia dengan pertimbangan pekerja murah sehingga berimplikasi pada biaya produksi yang semakin kecil (4)Mengambil keuntungan melalui skema pembebasan bea masuk yang ditujukan untuk pengembangan *driver sector* (USDFS) sebagai kompensasi *Manufacture Industries Development Center* (MIDEC). Dengan itu, Jepang mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan ekonomi global yang semakin dinamis, ditambah munculnya pesaing baru yang berpotensi seperti Tiongkok.

ABSTRACT

Reffida Dyah Arishanti, 2019. Japan's interests in Indonesia under Bilateral Cooperation Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement 2008-2017. Undergraduated Thesis Department of International Relations Faculty of Social and Political Sciences State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

Keyword: IJEPA, Import and Export, Worker Migration, MIDECA, National Interest

In this study, researchers used a qualitative research approach and exploratory methods then used two main concept namely the national interest by emphasizing the perspective of realism and rational choices to see Japan's interests in Indonesia under Bilateral Cooperation Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement 2008-2017.

Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA), a form of bilateral cooperation between Indonesia and Japan that carries the concept of the Economic Partnership Agreement (EPA), the Free Trade Area-New Age which is WTO plus because the policies and issues discussed exceed WTO. IJEPA does not only discuss trade liberalization but also the movement of natural persons, increasing competitiveness and so on, which are not regulated in FTAs in general. As a country that initiated IJEPA, Japan's trade value tended to be a deficit compared to Indonesia, which had always been surplus since 2008-2017. The value of trade deficits is not a big problem for Japan, because on the other hand, Japan has more benefited because of the complementary pattern of relations. Japan's interest in Indonesia under the framework of the bilateral cooperation of IJEPA is (1) Utilizing Indonesia's resources like oil and coal to meet Japan's energy needs (2) Using Indonesian workers engaged in nurses and careworkers to overcome the problem of growing elderly in Japan, (3) Increasing investment in Indonesia with consideration of low-cost workers so that it has implications for lower production costs (4) Taking advantage through an import duty exemption scheme intended for driver sector development (USDFS) as compensation for Manufacture Industries Development Center (MIDEC) With that, Japan is able to maintain its existence amid the increasingly dynamic global economic competition, especially the emergence of new competitors like Tiongkok.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|-------|
| SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| LEMBAR KEASLIAN | viii |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR BAGAN..... | xix |
| DAFTAR GRAFIK..... | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. RumusanMasalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Penelitian Terdahulu | 13 |
| F. Definisi Konseptual | 19 |
| G. Argumentasi Utama | 23 |
| H. Sistematika Pembahasan | 25 |

PENDAHULUAN

Economic Partnership Agreement (EPA) merupakan bentuk kerjasama dibawah payung besar perdagangan bebas yang mulai diterapkan oleh Jepang sejak tahun 2000.¹ EPA merupakan langkah preventif Jepang untuk menanggapi perdagangan global agar tidak semakin terpuruk dan tertinggal karena dinamika perdagangan global yang semakin kompleks dan cepat. Tercatat ada 8 negara yang digandeng Jepang untuk melakukan kerjasama dibawah kerangka *Economic Partnership Agreement* (EPA) yaitu, Mexico dan Chili serta 6 negara lainnya yang merupakan negara anggota ASEAN diantaranya, Singapura yang resmi menandatangani EPA pada tahun 2002, Malaysia pada tahun 2005, Philipina pada tahun 2006, serta disusul 3 negara lainnya yakni Thailand, Brunei Darussalam serta Indonesia pada tahun yang sama yakni 2007.² Di bawah kerangka EPA, Jepang melakukan beberapa langkah negosiasi hingga penerapan kerjasama.

²Kedutaan besar Jepang di Indonesia. [Internet] terdapat pada [http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html] diakses pada 12 Maret 2018

Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) diinisiasi Jepang dengan mengajukan proposal pembentukan oleh Perdana Menteri Jepang Junichiro Koizumi kepada Presiden Megawati ketika Presiden Megawati berkunjung ke Tokyo pada tanggal 22-25 Juni 2003.³ Kemudian, perundingan resmi IJEPA disetujui oleh Pemerintah Indonesia dan Jepang

[illegible]

Dalam perjanjian IJEPA, kedua negara menyepakati bidang-bidang perekonomian, yaitu perdagangan barang, perdagangan jasa, investasi, hak kekayaan intelektual, serta sumber daya energi dan mineral. Perjanjian ini mencakup sebelas kelompok perundingan, yakni *Trade in Goods, Rules of Origin, Customs Procedures, Trade in Services, Investment, Movement of Natural Persons, Government Procurement, Intellectual Property Rights, Competition Policy, Energy and Mineral Resources, and Cooperation*.⁶

IJEPA merupakan kerjasama ekonomi antara pemerintah Indonesia dan Jepang yang lebih komprehensif dibandingkan dengan WTO. Hal tersebut

⁵Kedutaan besar Jepang di Indonesia. [Internet] terdapat pada [http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html] diakses pada 12 Maret 2018

[illegible]

| No. | Yang diatur | Free Trade Agreement (FTA) | Economic Partnership Agreement (EPA) |
|-----|---|----------------------------|--------------------------------------|
| 1. | Memfasilitasi bergerakaknya SDM | Tidak | Ya |
| 2. | Penghapusan atau penurunan tarif | Ya | Ya |
| 3. | Kerjasama diberbagai bidang | Tidak | Ya |
| 4. | Penghapusan pembatasan penanaman modal asing dalam perdagangan jasa | Ya | Ya |

⁸Kementerian Keuangan. 2009. IJEPA (*Indonesia Japan Economic Partnership Agreement*). Jakarta: Kemenkeu

Penerapan *Economic Partnership Agreement*, dianggap sebagai *building block* sekaligus *stumbling block* dari World Trade Organization (WTO). Di satu sisi, *Economic Partnership Agreement* dianggap sebagai *building block* karena EPA merupakan salah satu cara pengedukasian terhadap negara-negara khususnya negara kawasan Asia tenggara mengenai konsep negosiasi kerjasama yang lebih kompleks diberbagai bidang.⁹ Di sisi lain, posisi *Economic Partnership Agreement* juga dianggap sebagai *stumbling block* karena dalam penerapannya dianggap melanggar salah satu prinsip WTO yakni *Most Favoured Nations* (MFN).¹⁰ MFN merupakan salah satu asas yang termuat dalam *General Agreement Tariff and Trade* mengenai kebijakan non-diskriminasi, dengan cara tidak membedakan negara satu dengan negara lain sesama anggota WTO.¹¹

¹⁰*Ibid*, diakses pada 5 Juni 2018

[illegible]

- a. Meningkatkan nilai perdagangan diantara kedua negara
- b. Mendorong peningkatan investasi Jepang di Indonesia
- c. Diharapkan mampu mengembangkan industri dan teknologi
- d. Memperdalam keterlibatan Indonesia dalam jaringan produksi regional dan internasional
- e. Memperluas lapangan pekerjaan

Sejak diimplementasikannya kerjasama bilateral *Indonesian Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) 1 Juni 2008 hingga tahun 2017 dinamika perdagangan ekspor dan impor Indonesia Jepang cenderung stabil, dimana presentasi ekspor Indonesia ke Jepang lebih tinggi dibandingkan jumlah ekspor Jepang ke Indonesia.

¹⁴Kemendag. 2018. Factsheet Indonesia Jepang (EPA)

¹⁵.Kedutaan besar Jepang di Indonesia. [Internet] terdapat pada [http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html] diakses pada 12 Maret 2018

1. Memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
2. Meningkatkan produktivitas dalam negeri
3. Meningkatkan pendapatan melalui ekspor

¹⁷Apridar dalam Levi Gocklas & Sri Sulasmiaiti 2017. Analisis Pengaruh Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Terhadap Nilai Perdagangan Indonesia-Jepang.

Penelitian milik Baiq Rhamdani tersebut menekankan pendalaman dan fokus penelitian pada strategi Jepang mempertahankan perdagangan dan investasi dengan Indonesia ditengah problematika ekonomi yang terjadi kisaran tahun 2008 hingga 2015. Sebagai sebuah negara yang maju dalam bidang teknologi dan industri, menyebabkan banyak negara yang turut ingin bersaing dengan Jepang, khususnya kawasan Asia melalui aktivitas perdagangan. Eksistensi Jepang di kawasan Asia tidak selamanya mengalami kestabilan dikarenakan banyaknya tekanan seiring berlangsungnya era globalisasi, pesaing seperti halnya Tiongkok dan Korea selatan merupakan momok bagi eksistensi Jepang di dunia perdagangan kawasan Asia khususnya. Jepang berupaya menciptakan strategi ekonomi dengan cara membangun hubungan kemitraan dengan negara lain salah satunya Indonesia. Semangat Jepang untuk terus bangkit juga diinisiasi oleh adanya semangat masa lampau ketika kehancuran Jepang pasca adanya nuklir Fukushima. Penelitian tersebut berupaya melihat berbagai bentuk diplomasi ekonomi yang dilakukan Jepang dengan menjabarkan tiga jenis sekaligus strategi diplomasi yang diwujudkan Jepang melalui beberapa bentuk kerjasama diantaranya adalah *Indonesia Japan Economic Partnership* (IJEPA), diplomasi melalui *Indonesi-Japan Steel Dialog* (IJSJ) dan juga diplomasi ekonomi melalui *Official Development Assistance* (ODA). Penelitian tersebut menggunakan teori diplomasi ekonomi.

- Penelitian oleh Derliana ini merujuk pada salah satu komoditas saja yakni komoditas hasil laut berupa udang dan tuna. Pada dasarnya terdapat 11 bidang atau kelompok perundingan yang ada di dalam IJEPA dan disebutkan Derlina dalam penelitiannya, akan tetapi

Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Derlina dengan penelitian ini adalah, sama-sama mengangkat tema besar *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA). Dengan menekankan penggunaan metode penelitian kualitatif. Selain itu, salah satu pertanyaan yang diulas dalam penelitian milik Derlina adalah faktor yang melatarbelakangi mengapa pemerintah Indonesia mau melakukan kerjasama IJEPA bersama dengan pihak Jepang. Berbeda dengan penelitian peneliti saat ini, jika Derlina ingin melihat faktor yang melatarbelakangi Indonesia, peneliti justru berupaya melihat dari sudut pandang dan kaca mata Jepang selaku negara yang mengajak dan menginisiasi IJEPA.

- [illegible]

4. Skripsi oleh Brian Nova Prathama pada tahun 2014 mengenai “*Implementasi Indonesia-Japan Economic Partnership (IJEPA) dalam capacity building melalui MIDEK : Tinjauan Ekonomi Politik*” yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan program sarjana S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

[illegible]

Kesamaan penelitian oleh Brian Nova dengan peneliti sama-sama melihat bahwa IJEPA melalui salah satu kebijakannya berupa MIDEK hanya menguntungkan pihak Jepang selaku inisiator IJEPA. Penelitian yang diangkat Brian Nova berfokus pada penggunaan diplomasi ekonomi, sedangkan peneliti lebih berfokus pada penggunaan konsep *national interest* melalui perspektif realis dan *rational choice*, dengan melihat aspek nilai perdagangan yang pada dasarnya lebih menguntungkan pihak Jepang karena tersuplainya kebutuhan Jepang sejalan dengan kepentingan yang diakomodirnya melalui IJEPA, disamping aspek-aspek lain yang diimplementasikan didalam perjanjian IJEPA.

Mengacu pada judul penelitian yakni “Kepentingan Jepang terhadap Indonesia di bawah Kerangka Kerjasama Bilateral *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* 2008-2017”, terdapat setidaknya dua konsep yang akan didefinisikan secara konseptual oleh peneliti karena pemahaman mengenai kedua hal tersebut dirasa tidak begitu familiar dan umum dipahami. Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian guna mendefinisikan suatu konsep dengan menggunakan konstruk yang berbeda. Dengan kata lain, peran dari definisi konseptual

- ## 2. Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)

IJEPA adalah bentuk perjanjian kerjasama Ekonomi bilateral antara Indonesia dan Jepang yang ditandatangani dan dibentuk pada tanggal 20 Agustus 2007 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Perdana Menteri Shinjo Abe.²⁰ IJEPA mulai aktif diimplementasikan pada 1 Juli 2008. IJEPA merupakan salah satu perwujudan EPA yang sejak awal diinisiasi oleh Jepang. Kesepakatan ini merupakan perjanjian perdagangan bebas bilateral pertama yang dilakukan Indonesia, dan yang paling komprehensif. IJ-EPA adalah sebuah *Free Trade Agreement New-Age* (FTA babak baru) yang terdiri dari 13 isu komprehensif dan bersifat WTO plus (World Trade Organization plus) karena kesepakatan yang dibuat melebihi kesepakatan-kesepakatan yang sudah diatur di dalam WTO, ditambah adanya peningkatan kapasitas (*Capacity*

[illegible]

Kesepakatan di dalam IJEPA memuat beberapa inti dasar diantaranya²²

1. Memfasilitasi, mempromosikan, dan meliberalisasikan perdagangan barang dan jasa antara Jepang dengan Indonesia.
2. Meningkatkan kesempatan investasi dan mempromosikan aktivitas investasi melalui penguatan perlindungan untuk investasi dan aktivitasnya antara Jepang – Indonesia
3. Menjamin proteksi hak – hak intelektual dan mempromosikan kerjasama di bidang – bidang yang sudah disepakati
4. Meningkatkan transparansi rezim pemerintahan kedua negara dan mempromosikan kerjasama yang saling menguntungkan antara Jepang – Indonesia
5. Mempromosikan kompetisi
6. Mengembangkan lingkungan bisnis diantara kedua belah pihak

²²Derliana. 2011. Implementasi Indonesia Japan Economic Partnership Agreement Pada Ekspor Komoditas Udang Dan Tuna Dalam Sektor Perikanan Indonesia. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Japan Economic Partnership Agreement 2008-2017” peneliti memiliki fokus penelitian atau argumentasi utama sebagai berikut:

“Jepang mengakomodir kepentingannya melalui IJEPA, dan berhasil memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan Indonesia dilihat dari implementasi IJEPA pada tahun 2008-2017.”

Argumentasi utama berdasarkan beberapa fakta antara lain :

1. IJEPA merupakan salah satu bentuk kerjasama bilateral yang diinisiasi Jepang bersama Indonesia yang digadang untuk menunjang pertumbuhan ekonomi baik Jepang maupun Indonesia, namun implementasi perjanjian pada dasarnya lebih menguntungkan Jepang.
2. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa jumlah pertumbuhan ekspor Indonesia ke Jepang lebih tinggi dibandingkan jumlah ekspor Jepang ke Indonesia dari tahun diimplementasikannya IJEPA hingga tahun 2017. Sebelum adanya IJEPA, jumlah ekspor dan impor juga menunjukkan kondisi yang sama, dimana ekspor Indonesia lebih tinggi dibandingkan ekspor Jepang ke Indonesia. Peneliti melihat situsasi ini menguntungkan Jepang.
3. Indonesia merupakan negara dengan potensi sumber daya alam yang menjanjikan dan melimpah.

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan berfokus pada landasan teoritik maupun konsep yang menunjang penelitian untuk bisa mencari jawaban atas berbagai permasalahan yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah sebelumnya.

KONSEP NATIONAL INTEREST DAN RATIONAL CHOICE

Esensi hubungan Internasional pada dasarnya memuat tiga konsepsi interaksi diantaranya; *power, actors dan interest*. Dalam hal ini negara berperan sebagai aktor, seorang aktor memiliki kemampuan berinteraksi yang bertujuan untuk mencapai kepentingan negaranya. Salah satu proses interaksi yang dilakukan oleh negara dilaksanakan melalui kebijakan luar negeri. Kepentingan yang ingin dicapai beragam jenisnya, seperti halnya kepentingan ekonomi, kepentingan politik, kepentingan untuk mendapatkan power dan kepentingan-kepentingan lainnya. Adanya perbedaan kepentingan antara negara satu dengan negara yang lain biasanya didasarkan pada perbedaan sistem yang ada.

²⁴W.D. Clinton, *The Two Face of National Interest*, Louisiana State University Press, Amerika Serikat, 1994.

Indonesia yang memberikan bantuannya kepada Nelson Mandela berkaitan dengan kepentingan nasional mereka diforum PBB dan masalah timor-timor.²⁵

Kepentingan nasional setiap negara masing-masing berbeda satu dengan yang lain. Keinginan untuk memperoleh kekuasaan juga dipahami melalui sudut pandang kekuatan ekonomi suatu negara terhadap negara lain dengan cara dominasi, atau bisa jadi juga untuk mempertahankan eksistensi ditengah kompetisi ekonomi global yang semakin dinamis. Tidak jarang untuk meraih kepentingannya, suatu negara mewujudkannya melalui kerjasama ekonomi baik bilateral maupun multilateral, hal tersebut sejalan dengan pendapat Morgenthau mengenai mengejar dan memperoleh kekuasaan dengan melalui cara-cara yang bersifat memaksa maupun teknik kerjasama, apapun yang dapat membantu membentuk dan mempertahankan pengendalian suatu negara atas negara lain sebagai perwujudan kekuasaan itu sendiri.³²

³²*Ibid.*, hal.164

Terdapat dua unsur utama dalam *rational choice* yakni sumber daya dan aktor. Para aktor akan melakukan berbagai macam tindakan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan manfaat serta segala sesuatu yang berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan mereka.³⁹ Walaupun pada awalnya pilihan rasional mengacu pada tujuan yang dimaksud individu, setidaknya ada faktor yang memaksa tindakan yang mempengaruhi individu tersebut, diantaranya⁴⁰;

- ³⁶Jon Elster. 1996. *Rationally and the Emotions*, The Economic Journal, 106(438)

³⁷James S. Coleman. 1994. *Foundations of Social Theory*; Belnap Press, hal 11

³⁸*Ibid*, hal.13

³⁹George Ritzer. 2012. Teori Sosiologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁴⁰Prof. DR. I.B Wirawan. Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma. Jakarta:Kencana Perdana Media, hal.221

1. Rasionalitas instrumental

2. Rasionalitas yang berorientasi nilai

Pada tingkatan ini, individu cenderung melihat alat-alat yang digunakan sebagai sebuah objek pertimbangan dan perhitungan yang sadar. Dengan kata lain, suatu tindakan dilakukan karena mendahulukan nilai-nilai sosial serta kepentingan agama yang individu miliki.

[illegible]

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi yang berada pada objek alamiah, dimana peneliti berdiri sebagai instrumen kunci, dengan kata lain pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai *human instrument*, adapun fungsinya yakni menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁴

Mengacu pada rumusan masalah yang menekankan pada pertanyaan mengenai “apa” kepentingan Jepang terhadap Indonesia melalui kerangka kerjasama bilateral IJEPA, maka penelitian eskploratif merupakan alat yang

⁴⁵*Ibid*, hal.2

tahap terakhir yakni menganalisis data yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan penelitian.⁴⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data bersumber dari berbagai tempat diantaranya :

- Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Perpustakaan daerah wilayah Surabaya
- Perpustakaan Bank Indonesia
- Bersumber dari data yang dapat diakses secara online

Dalam penelitian ini, lamanya waktu yang dibutuhkan bagi peneliti dalam mencari data yang berasal dari buku, thesis, jurnal, laporan penelitian, dokumen, situs pemerintah, media cetak, dan internet serta wawancara jika dibutuhkan dimulai sejak bulan maret. Adapun perincian secara lebih lengkapnya mengenai waktu penelitian, tertuang dalam penjabaran tabel berikut ini ;

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

| Kegiatan | 2018-2019 | | | | | | |
|-----------|-----------|-------|-----|------|------|----------|---------|
| | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Desember | Januari |
| Pengajuan | √ | | | | | | |
| Judul | | | | | | | |

⁴⁸Yanuar Ikbar. 2014. Metodologi dan Teori Hubungan Internasional. PT.Refika Aditama, Bandung. hal.14

Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari :

1. Berbagai jenis buku yang menunjang pengumpulan data
2. Thesis
3. Jurnal
4. Laporan penelitian terdahulu
5. Dokumen resmi, dokumen perjanjian kerjasama
6. Situs pemerintah
7. Media cetak maupun online

Adapun dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan berkaitan dengan sejarah hubungan diplomatik Jepang dan Indonesia sejak jaman kolonialisme hingga saat ini, posisi negara Indonesia yang menguntungkan bagi negara Jepang dan potensi yang dimilikinya, aspek

yang sudah diimplementasikan dalam IJEPA, serta data lain yang berhubungan dengan topik penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memusatkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵¹

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung melalui dua tahap yakni pada saat pengumpulan data berlangsung dan saat pengumpulan data telah selesai. Menurut Miles dan Huberman (1984) aktivitas selama analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh berada pada titik jenuh.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan teknik analisis data yang diambil dari pemahaman Miles dan Huberman dengan melewati beberapa tahapan analisis data diantaranya:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Tahap reduksi data merupakan tahapan pertama, dimana peneliti akan berupaya mengumpulkan data semaksimal mungkin melalui kajian pustaka dan proses wawancara, sehingga memungkinkan data yang didapat akan sangat banyak

⁵¹Lexy J. Moleong. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal.248

⁵²Sugiono. 2010. Memahami penelitian kualitatif. Bandung. ALFABETA

dan tidak teratur. Langkah selanjutnya, peneliti akan melakukan pemilahan, pemusatan fokus, penyederhanaan, dan mentransformasikan data kasar yang telah dikumpulkan sebelumnya.⁵³

F. Alur Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti membutuhkan alur penelitian yang jelas agar memudahkan peneliti itu sendiri dalam melakukan penelitian. Adapun alur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahapan ini berawal dari adanya ketertarikan peneliti terhadap suatu permasalahan mengenai suatu bentuk kerjasama bilateral yang diwujudkan melalui *Indonesia Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA). Peneliti tertarik melihat permasalahan IJEPA melalui sudut pandang yang berbeda dari peneliti lain yang sebelumnya telah mengangkat topik penelitian yang sama. Kevariatifan topik terakit memuat peneliti tertantang untuk menyorotinya dari fokus yang berbeda sehingga diharapkan ditemukannya hasil dan penemuan baru melalui tahap ditariknya kesimpulan penelitian.

b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pencarian referensi terkait pembahasan yang akan diangkat. Referensi tersebut berupa buku, jurnal, skripsi terdahulu, berita online, situs pemerintah, dan berbagai artikel terkait yang dimuat di internet. Untuk menunjang kebutuhan buku sebagai referensi peneliti telah mengunjungi

perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dan juga perpustakaan daerah wilayah Surabaya.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa pada data yang sudah ditemukan sebelumnya. Kemudian peneliti melakukan proses analisa dengan menggunakan teori atau konsep yang dipakai dalam penelitian dan menarik inti data serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

d. Tahap penulisan laporan

Terdapat dua bentuk penulisan laporan yakni laporan pra penelitian berupa proposal skripsi dan laporan skripsi. Proposal skripsi berisi tentang rencana penelitian yang akan dilakukan. Setelah proposal skripsi selesai maka tahap selanjutnya adalah penulisan skripsi yang berisi keseluruhan penelitian. Penulisan laporan skripsi yang berisi tentang inti dan keseluruhan penelitian tersebut.

Penulisan laporan skripsi merupakan kelanjutan dari proposal penelitian, dimulai dengan melakukan proses analisa data yang didapat dari penelitian lapangan dengan menggunakan teori atau konsep yang telah ditentukan sebelumnya dan dikemukakan secara deskriptif, terstruktur serta jelas. Pada tahap akhir proses penulisan laporan skripsi adalah penarikan kesimpulan.

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Sebelum memasuki era penjajahan, Jepang dan Indonesia sudah memiliki hubungan akan tetapi dalam hal ini Jepang lebih dominan menjadi aktor yang berperan aktif dibandingkan Indonesia yang cenderung pasif. Awal mula hubungan Jepang dan Indonesia ini terjadi sejak akhir abad ke-19M. Awal mulanya, motif yang ingin diusung dari hubungan tersebut adalah motif ekonomi akan tetapi semakin lama motifnya bergeser pada kepentingan politik, ekspansi yang dipicu oleh adanya rasa percaya diri Jepang yang pada saat itu sedang mengalami kenaikan yang pesat, sehingga munculah rasa untuk semakin memperluas kekuatan dan kekuasaannya, periode tersebut terjadi pada akhir paruh pertama abad ke-20.⁵⁴

Ketika memasuki era feudal atau periode Sengoku, kemunculan Jepang ditandai dengan datangnya para pedagang dan misionaris Eropa pada tahun 1543 melalui kapal Portugis. Sebelum peralihan kepemimpinan diberikan kepada kaisar Meiji, penguasa Jepang pada tahun 1603 yakni

46

Setelah peralihan kekuasaan kepada Meiji, sekitar tahun 1868-1912 Jepang mulai menunjukkan taringnya. Salah satu bukti bangkitnya Jepang dimata dunia ditandai dengan kemenangan Jepang atas Tiongkok dan Rusia.⁵⁷ Pandangan Kaisar Meiji yang membawa kemajuan bagi Jepang adalah pandangan terhadap kemajuan teknologi dan persenjataan yang dimiliki bangsa barat. Salah satu bukti keterbukan tersebut ditandai dengan ditanda tanganinya Perjanjian Kanagaw pada tahun 1854 antara Jepang dan Amerika Serikat, dalam hal ini Jepang merealisasikan awal kemoderenisasiannya dengan mulai membuka pelabuhan.⁵⁸ Dari situlah titik mula modernisasi Jepang yang kemudian berimbas pada Indonesia hingga saat ini.

Hubungan Indonesia dan Jepang di daerah Hindia ditandai dengan datangnya imigran ilegal dan tidak terorganisir yang disebut dengan

⁵⁶Rifki Z, 2013. Diplomasi ekonomi Jepang terhadap Indonesia melalui *Japan International Cooperation Agency*. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

⁵⁸Op. cit. diakses pada 17 Desember 2018
⁵⁸Kemlu. Sejarah Jepang. [Internet] <https://www.kemlu.go.id/tokyo/id/Pages/Jepang.aspx>
 diakses pada 17 Desember 2018

Pada periode sebelum kemerdekaan ini, motif Jepang menggandeng Indonesia hanya sekedar diperuntukan sebagai mitra dagang, dan murni hubungan antar perdagangan semata. Akan tetapi, setelah Jepang sadar bahwa Indonesia memiliki potensi kekayaan alam yang melimpah ruah membuat Jepang mulai serakah dan beralih keinginan untuk menguasai Indonesia, terlebih lagi situasi yang terjadi pada saat itu dibarengi dengan berlanjutnya perang dunia ke-2 yang sudah pasti membutuhkan bahan-bahan penunjang perang seperti halnya minyak bumi, dan Indonesia pada saat itu dianggap sebagai salah satu negara yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut dan menopang Jepang untuk meraih kemenangannya.

Hubungan Jepang setelah masa kolonialisme ditambah lagi kekalahan Jepang pada perang dunia II menjadikan titik awal renggangnya hubungan diantara keduanya. Ambisi Jepang untuk melakukan ekspansi terhenti karena banyaknya kerusakan dan kerugian selama perang yang harus ditebus Jepang untuk kembali bangkit dari keterpurukan. Sehingga kebijakan lebih condong pada *nonmiliter*, yang cenderung berfokus pada

⁶⁶Marwati Djoned Poesponegoro. 1984. Sejarah Nasional Indonesia. Balai Pustaka

Desember, disusun momerandum Kobayashi-Djuanda yang isinya terkait jumlah pampasan perang yang diberikan Jepang untuk Indonesia berjumlah \$230 juta selama 12 tahun.⁶⁹ Tahun 1958 merupakan titik balik hubungan baik diantara Jepang dan Indonesia. Untuk menindaklanjuti perjanjian pampasan perang dan menunjang hubungan diplomatik diantara keduanya, Indonesia kemudian membuat sebuah kantor perwakilan di Tokyo dan menempatkan konsulat Jenderal di sana. Hubungan diplomatik yang intensif juga didukung dengan dibukanya jalur penerbangan antara Jepang dan Indonesia pada tahun 1963.⁷⁰

bank-bank Internasional dan negara-negara yang membutuhkan bantuan keuangan seperti halnya Indonesia.⁷⁷

Tingginya kebutuhan akan modal asing ini didasarkan pada alasan bahwa pembangunan membutuhkan modal dan teknologi yang cukup banyak. Pada mulanya, konsep pembangunan ekonomi yang diusung Soeharto membawa respon yang cukup baik bagi kesejahteraan masyarakat disebagian golongan, akan tetapi lambat laun penderitaan justru dituai, hal tersebut dikarenakan kondisi negeri yang mencapai tingkat inflansi semakin tinggi, menyebabkan pengangguran meningkat, ditambah lagi rendahnya kemampuan untuk membangun industri semakin menambah point keterpurukan Indonesia menjelang berakhirnya orde baru.

A.4.Hubungan Indonesia dan Jepang di Era Reformasi

Berawalnya era orde baru ditandai dengan turunnya Soeharto dari tahta kepemimpinannya, yang kemudian digantikan oleh BJ Habibie. Perubahan terjadi mulai dari jenis rezim pemerintahan yang semula otoriter dibawah kepemimpinan Soeharto menjadi pemerintahan yang demokratis dibawah kepemimpinan BJ Habibie. Era pemerintahan yang menerapkan sistem demokratis diawali pada era presiden BJ Habibie dan presiden setelahnya, seperti Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarno Putri, Susilo Bambang Yudhoyono dan yang saat ini menjabat yakni presiden Joko Widodo.

⁷⁷Syafarudin Alwi. *IGGI dan Pembatasan Sektor Swasta*. UNISIA 10.XI.IV.1991

Dengan menerapkan EPA, negara dapat memperoleh tarif yang lebih rendah daripada negara lain. Organisasi perdagangan dunia (WTO) memuat prinsip yang disebut dengan *Most Favored Nation* (MFN), yang maknanya setiap anggota WTO yang terlibat harus menerapkan perlakuan yang sama antara satu dan lainnya. Namun, dengan menerapkan EPA negara akan mendapatkan keuntungan lebih berupa tarif yang lebih rendah dibanding yang lainnya, dalam situasi ini adanya EPA disebut-sebut sebagai *stumbling block*.⁸⁹

- a. Ketika tarif EPA diimplementasikan tingkat tarif menjadi 0%
- b. Terdapat penghapusan tarif secara bertahap semenjak EPA diimplementasikan, melalui kesepakatan periode tertentu
- c. Tidak ada penghapusan tarif atau pengurangan (tarif MFN yang berlaku), hal ini berarti apabila tidak ada pengurangan tarif yang disepakati dalam EPA maka tarif MFN yang diberlakukan. Dengan kata lain, negara yang terlibat dalam WTO dan EPA bisa memilih mana kebijakan penurunan tarif yang lebih menguntungkan.

⁹⁰H. Bahtiar. 2016. *Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*. Universitas Pasundan, Bandung.

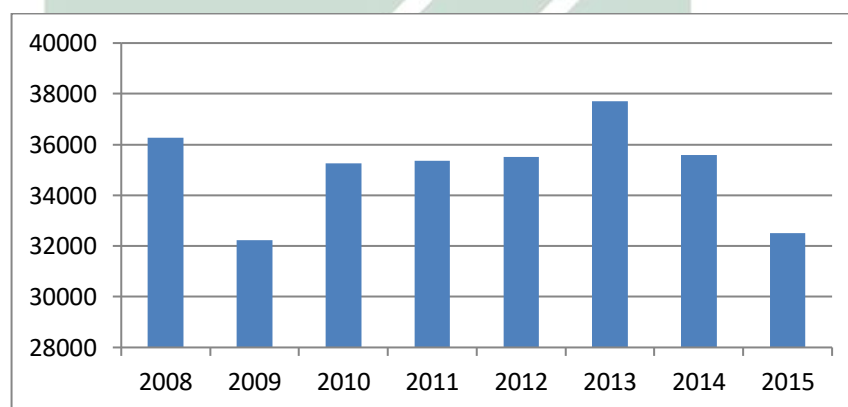
Economic Partnership Agreement (EPA) memuat 3 pilar

- Liberalisasi, penghapusan hambatan perdagangan dan investasi berupa tarif dan memberi kepastian hukum
- Fasilitasi, guna meningkatkan kepercayaan bagi investor
- Kerjasama, memuat kesepakatan untuk meningkatkan kapasitas melalui *capacity building* untuk sektor-sektor industri prioritas

⁹²MOF Japan. Japan's Economic Partnership Agreement. 2008. [Internet] http://www.customs.go.jp/english/epa/files/japans_epa.pdf diakses pada 5 Juni 2018

Di sisi lain, Indonesia juga memiliki komoditi andalan berupa batu bara selain minyak bumi. Komoditi batu bara juga menjadi potensi ekspor sektor *migas*. Batu bara merupakan penyumbang 41% energi pembangkit listrik di dunia, sehingga batu bara juga termasuk komoditi ekspor yang berpotensi bagi Indonesia.⁹⁹ Selain itu, batu bara juga merupakan alternatif energi selain minyak bumi yang saat ini semakin sedikit jumlahnya di dunia. Sejak tahun 2010 Indonesia sudah mensuplai kebutuhan batu bara Jepang mencapai 20% dengan total 35,3 juta ton. Total ekspor batu bara Indonesia ke Jepang mengalami kenaikan, setelah sebelumnya pada periode 2006 hanya mencapai 27,3 juta ton.¹⁰⁰ Jepang merupakan salah satu negara penerima pasokan terbesar batu bara dari Indonesia dengan jumlah ekspor cenderung stabil.

Diagram 4.3 Total Ekspor Batu Bara Indonesia ke Jepang 2008-2015
Dalam Satuan Ton



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

⁹⁹World bank data 2010

¹⁰⁰Databooks. Volume Ekspor Batu Bara Indonesia ke Jepang [Internet] <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/11/volume-ekspor-batu-bara-indonesia-ke-jepang-2002--2014> diakses pada 10 Januari 2019

Besarnya nominal ekspor batu bara ke Jepang salah satunya disebabkan oleh skema penurunan tarif yang diatur didalam IJEPA sebagai bentuk pengurangan hambatan kerjasama Internasional. Dalam sektor perdagangan barang, perjanjian IJEPA memuat konsesi khusus berupa penghapusan tarif atau penurunan tarif bea masuk seperti penurunan tarif ke 0% pada saat IJEPA diberlakukan (*fast track*), dan penurunan tarif menjadi 0% dalam jangka waktu tertentu (*normal track*).

Kondisi perdagangan Indonesia Jepang yang menunjukkan fakta demikian, pada dasarnya lebih menguntungkan Jepang. Di satu sisi, dengan adanya IJEPA kebijakan penurunan dan penghapusan bea masuk impor meringankan Indonesia untuk melakukan ekspor dalam jumlah yang lebih besar, disisi lain Jepang sangat diuntungkan karena semakin besar jumlah ekspor komoditi minyak bumi dan batu bara akan sangat membantu pemenuhan kebutuhan bahan bakar yang menunjang proses produksinya.

Sejak tahun 1970, Jepang menempati posisi kedua dalam perekonomian dunia, hal ini sejalan dengan kebutuhan minyak bumi Jepang. Dalam hal impor energi dan minyak bumi, Jepang menempati posisi kedua setelah Amerika Serikat. Sebagai negara yang hampir tidak memiliki sumber daya alam di dalam negeri, kebutuhan energi Jepang cenderung tetap tinggi.¹⁰¹ Sehingga Jepang hanya bisa mengandalkan

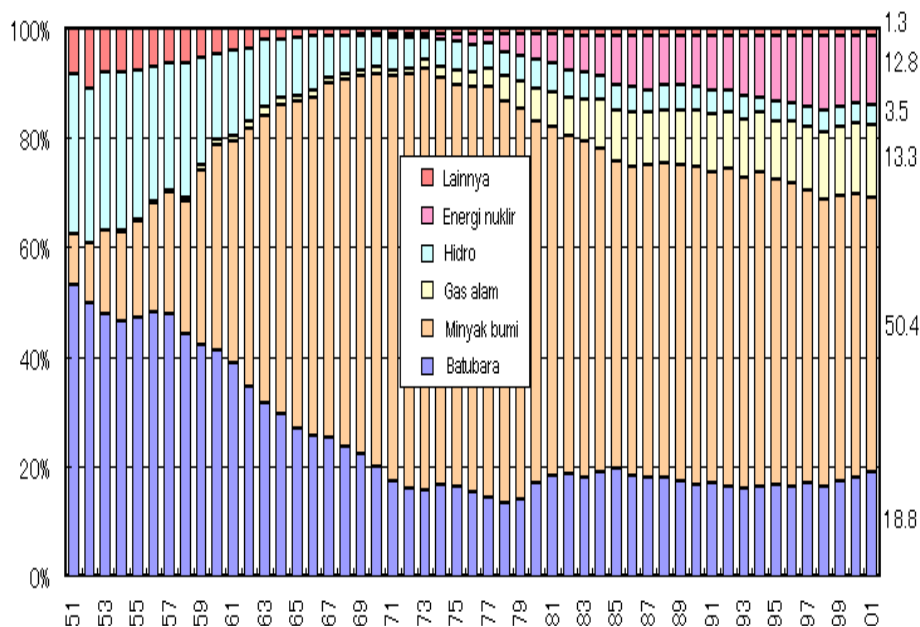
¹⁰¹Wawancara Dr. Ken Koyama dalam *Pertamina Energy Outlook*. 2015 [Internet] <https://www.viva.co.id/arsip/565157-ini-cara-jepang-stabilkan-pasokan-energi> diakses pada 11 Januari 2019

pasokan energi dari luar sekitar 80%, sedangkan kebergantungan pada pasokan minyak bumi hampir 100%, meskipun Jepang sudah berupaya untuk menggunakan *Energy Mix*.¹⁰²*Energy Mix* merupakan suatu upaya Jepang untuk menggunakan beberapa sumber energi sekaligus, dan tidak hanya bergantung pada satu sumber energi saja. Meskipun demikian, kebutuhan Jepang akan minyak bumi masih tidak terelakan.

Berdasarkan diagram di bawah ini, dapat diketahui bahwa Jepang sudah menggunakan sumber energi lainnya seperti hidro, gas alam, nuklir, batu bara dan beberapa lainnya. Akan tetapi kebutuhan akan minyak bumi dan batu bara tetap tinggi. Sehingga semakin tinggi impor batu bara dan minyak bumi dari Indonesia akan semakin menguntungkan Jepang.

¹⁰²Wawancara Dr. Ken Koyama dalam *Pertamina Energy Outlook*. 2015 [Internet] <https://www.viva.co.id/arsip/565157-ini-cara-jepang-stabilkan-pasokan-energi> diakses pada 11 Januari 2019

**Grafik 4.4 Perubahan Struktur Kebutuhan Energi Primer Jepang
Tahun 1951-2001**



Sumber : <http://mext-atm.jst.go.jp/atomica/pict/01/01020205/02>

Kebutuhan Jepang terhadap minyak masih sangat tinggi. Pada tahun 2005 konsumsi minyak bahkan mencapai 5 juta barel perhari menjadikan Jepang sebagai konsumen ketiga terbesar setelah Amerika Serikat dan Tiongkok.¹⁰³ Minyak bumi merupakan salah satu substansi penting untuk mendukung industrialisasi dan kemajuan ekonomi negara-negara maju, munculnya kompetitor baru seperti Tiongkok mengharuskan Jepang untuk tetap menjaga stabilitas pasokan energinya dari luar, mengingat bahwa Jepang merupakan negara yang saat ini tidak memiliki sumber daya alam dalam negeri.¹⁰⁴

¹⁰³IEA. 2007. *International Energy Agency*

¹⁰⁴IEA. 2003. *Energy Policies of IEA Countries* Jepang negara anggota IEA (International Energy Agency) mengenai Jepang sebagai negara anggota IEA paling kritis dalam ketersediaan sumber daya alam

Berdasarkan diagram di bawah ini, jumlah perbandingan *nurse* dan *careworker* yang dikirim Indonesia ke Jepang mengalami perbedaan dan kondisi yang cenderung sama sejak tahun 2009, dimana jumlah *careworker* cenderung lebih tinggi dibandingkan jumlah *nurse* yang dikirim ke Jepang. Hal ini dikarenakan persyaratan yang diberikan untuk *careworker* lebih ringan dan cenderung tidak memberatkan dibandingkan persyaratan yang diberikan untuk *nurse*. Kemudahan tersebut seperti tidak adanya syarat minimal pengalaman kerja sebagai perawat selama 2 tahun dan tidak perlu mengikuti uji kompetensi bagi perawat yang dilakukan kemenkes yang bekerjasama dengan PPNI saat tahap penyeleksian.¹¹⁹

¹¹⁹BNP2TKI. Pengumuman Pendaftaran Program G to G ke Jepang untuk penempatan tahun 2017 [Internet]. <http://www.bnptki.go.id/read/11178/Pengumuman-Pendaftaran-program-G-to-G-ke-Jepang-untuk-penempatan-tahun-2017.html> diakses pada 12 Januari 2019

¹³¹Dina Rayanti. 2018. Dominasi Mobil Merk Jepang di Indonesia, Detik.com [Internet] <https://oto.detik.com/mobil/d-4050840/dominasi-mobil-merek-jepang-di-indonesia> diakses pada 12 Januari 2019

[illegible]

pasokan energi murah yang notabene dan tidak dimiliki Jepang. Disamping itu, Jepang juga menyematkan kepentingan lain dibalik IJEPA, yakni meningkatkan investasi dari Jepang berupa didirikannya perusahaan-perusahaan yang berbasis teknologi transportasi Jepang di Indonesia, pengiriman tenaga kerja ahli yakni *nurse* dan *careworker* dari Indonesia ke Jepang, serta peningkatan daya saing melalui MIDEK yang secara keseluruhannya juga pada dasarnya lebih menguntungkan pihak Jepang setelah diimplementasikan sejak 2008-2017. Jepang ingin mempertahankan eksistensinya dengan menggunakan dominasi ekonomi dan penguasaan terhadap pasar otomotif Indonesia melalui IJEPA.

Melalui konsep EPA, Jepang mengajak Indonesia untuk menyepakati IJEPA. Jepang mengakomodir kepentingan nasionalnya melalui IJEPA dengan mempertimbangkan kemungkinan jangka panjang. Situasi ini dijelaskan melalui konsep kepentingan nasional dalam perspektif realis. Sebagai negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi tinggi dan eksis dalam pembangunan industri terutama disektor otomotif menuntut Jepang untuk terus mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan global yang semakin dinamis dan juga kompleks. Untuk mempertahankan eksistensi tersebut negara harus memiliki power yang bisa dibangun melalui kekuatan ekonomi, semakin kuat perekonomian suatu negara semakin besar pula power yang dimiliki negara tersebut. Konsep kepentingan nasional melalui perspektif realis mewakili situasi tersebut. Kepentingan nasional menurut realis dikendalikan oleh beberapa

Cara berfikir rasional terhadap segala kemungkinan dan keuntungan yang dapat diperoleh Jepang melalui IJEPA, berlaku efektif dirasakan Jepang setelah IJEPA diimplementasikan tahun 2008-2017 dengan tercapainya kepentingan nasional Jepang melalui IJEPA, beberapa kepentingan yang diakomodir melalui IJEPA terlaksana dengan baik dan menguntungkan Jepang, sebagai berikut :

- [illegible]

2. Meningkatnya lapangan pekerjaan dengan iringi men...
perusahaan Jepang tentu sangat menguntungkan bag...
menyepakati upaya-upaya untuk meningkatkan...
perusaahaan Jepang untuk berinvestasi ke In...
diimplementasikan terjadi peningkatan mencapai...
perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia, dan mayo...
berfokus pada industri otomotif. Disatu sisi, kondi...
murah di Indonesia tentu akan sangat menguntungkan...
disisi lain, adanya kebijakan USDFS yang mengatur...
masuk untuk komoditi baja seperti alat-alat kelengk...
mobil dan sebagainya akan sangat membantu Jepang

2. Meningkatnya lapangan pekerjaan dengan iringi meniadakan perusahaan Jepang tentu sangat menguntungkan bagi Indonesia. Hal ini menyepakati upaya-upaya untuk meningkatkan lapangan pekerjaan perusahaan Jepang untuk berinvestasi ke Indonesia. Hal ini diimplementasikan terjadi peningkatan mencapai 10% pada perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia, dan mayoritas perusahaan berfokus pada industri otomotif. Disatu sisi, kondisi pasar tenaga kerja murah di Indonesia tentu akan sangat menguntungkan bagi perusahaan disisi lain, adanya kebijakan USDFS yang mengatur tarif impor masuk untuk komoditi baja seperti alat-alat kelengkapan mobil dan sebagainya akan sangat membantu Jepang.

berfokus pada pemenuhan kebutuhan *careworker* di rumah yang dipekerjakan di instansi-instansi kesehatan, sehingga terhitung tidak begitu fleksibel terhadap nasib jangka panjang *nurse* maupun *careworker*. Para *nurse* dan *careworker* Jepang setelah lulus uji kompetensi pertama akan diberi gaji yang berbeda dengan perawat Jepang pada umumnya dan *careworker* harus mengikuti ujian kompetensi lanjutan dengan *Kokka Shiken* jika ingin bekerja lebih lama dan gaji sesuai standar perawat Jepang pada umumnya. *Returnees* yang gagal dan kembali ke Indonesia sebagai *returnees* karena adanya *deskilling*. Dengan kata lain,

- berfokus pada pemenuhan kebutuhan *careworker* di rumah yang dipekerjakan di instansi-instansi kesehatan, sehingga terhitung tidak begitu fleksibel terhadap nasib jang *nurse* maupun *careworker*. Para *nurse* dan *careworker* Jepang setelah lulus uji kompetensi pertama akan dipekerjakan dengan gaji yang berbeda dengan perawat Jepang pada umumnya. Para *careworker* harus mengikuti ujian kompetensi lanjutan dengan *Kokka Shiken* jika ingin bekerja lebih lama dan akan mendapatkan gaji sesuai standar perawat Jepang pada umumnya. Para *returnees* yang gagal dan kembali ke Indonesia sebagai tenaga kerja karena adanya *deskilling*. Dengan kata lain,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya IJEPA, negara Jepang lebih banyak diuntungkan dibanding Indonesia. Jepang berhasil mengkomodifikasi kepentingannya melalui IJEPA dan mempertahankan eksistensinya di kawasan Asia di tengah persaingan ekonomi global dikarenakan munculnya kompetitor-kompetitor baru yang berpotensi seperti Tiongkok. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat implementasi IJEPA tahun 2008-2017 yang diwujudkan melalui beberapa agenda. Kepentingan Jepang terhadap Indonesia di bawah kerangka kerjasama bilateral IJEPA adalah: Pertama, memanfaatkan sumber daya Indonesia berupa minyak bumi dan batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi Jepang. Kedua, menggunakan pekerja Indonesia yang bergerak dibidang *nurse* dan *careworker* untuk mengatasi permasalahan pertumbuhan lansia di Jepang yang diperkirakan akan terus meningkat. Ketiga, meningkatkan investasi di Indonesia dengan pertimbangan pekerja murah sehingga berimplikasi pada biaya produksi yang semakin kecil. Keempat, mengambil keuntungan melalui skema pembebasan bea masuk yang ditujukan untuk pengembangan *driver sector* (USDFS) sebagai kompensasi *Manufacture Industries Development Center* (MIDEC). Selain itu, pola hubungan yang komplementer antara

Dalam proses penelitian hingga penulisan laporan skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan data dan ketidaksempurnaan peneliti menyampaikan penelitian maupun hasil penelitian, peneliti membuka selebar-lebarnya kesempatan untuk memberi masukan maupun saran yang dapat menyempurnakan penelitian serta menambah wawasan peneliti, agar penelitian bisa lebih sempurna dan bermanfaat bagi yang lain.

1. Indonesia diharapkan lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai keputusan yang dapat berimplikasi baik dan buruk bagi Indonesia didalam IJEPa.
2. Kedua negara diharapkan mampu memaksimalkan peluang yang dibuka melalui IJEPa dan mendapatkan keuntungan yang setara.
3. Jepang diharapkan lebih fleksibel dan pasti dalam mengimplementasikan perjanjian dan segala kesepakatan yang telah disetujui kedua belah pihak. Seperti meringankan standar ujian kompetensi *kokka shiken*.

- Nishihara, Masashi. 1994. Sukarno, Ratna Sari Dewi dan Pampasan Perang : Hubungan Indonesia-Jepang 1951-1966. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustandi, Ahmad SH dan Zul Afdi Ardian SH. 1988. Tata Negara Jilid 2
- Shiraishi dan Takashi Shiraishi, "*Orang Jepang di Asia Tenggara*", Yayasan Obor, Jakarta, 1998
- Sugiyono. 2010. Memahami penelitian kualitatif. Bandung. ALFABETA
- Sharma, Urmila dan Sharma, S.K dalam Michael Invader. 2000. *Principles and Theories in Political Science*. New Delhi: Atlantic Publishers and Distributors.
- Wight, Martin & Hedley Bull dalam Scoot Burchill. 2005. *The National Interest in International Relations Theory*; Palgrave
- Wirawan, I.B. Teori-teori sosial dalam tiga paradigma. Jakarta: Kencana Perdana Media

JURNAL

- Alwi, Syafarudin. *IGGI dan Pembatasan Sektor Swasta*. UNISIA 10.XI.IV.1991
- Endi, Ferry.2016, “A Comparative Study of the Lived Experiences of Indonesian Caregivers in Japan and the Returnees in Indonesia”, *Final Research Report to be Submitted to Sumitomo Foundation Japan*
- Elster, Jon. 1996. Rationally and the Emotions, *The Economic Journal*, 106(438)
- Faris A, Muhammad. 2012. Kebijakan Ketahanan Energi Jepang di abad 21 “Fundamentalisme Negara dan Diversifikasi Sumber Energi”
- Gocklas & Sri Sulasmiati 2017. Analisis Pengaruh Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Terhadap Nilai Perdagangan Indonesia-Jepang.
- Ikbar, Yanuar. 2014. Metodologi dan Teori Hubungan Internasional. PT.Refika Aditama, Bandung.

- Khairisa. 2017. RI ikut teken Perjanjian Akhiri Perang Dunia II. [Internet] <https://www.liputan6.com/global/read/3086556/8-9-1951-ri-ikut-teken-perjanjian-yang-akhiri-perang-dunia-ii> diakses pada 27 Desember 2018
- Nugroho. 2018. Gerak Cepat Pemuda Siarkan Proklamasi [Internet]. <https://kumparan.com/@kumparannews/gerak-cepat-pemuda-jawa-siarkan-kabar-merdeka-1534478627163643162> diakses pada 27 Desember 2018
- Rayanti, Dina. 2018. Dominasi Mobil Merk Jepang di Indonesia, Detik.com [Internet] <https://oto.detik.com/mobil/d-4050840/dominasi-mobil-merek-jepang-di-indonesia> diakses pada 12 Januari 2019
- Rizki Nugraha. 2016. Komoditi Ekspor Andalan Indonesia. <https://www.dw.com/id/7-komoditi-ekspor-andalan-indonesia/g-19297445> diakses pada 7 Januari 2019
- Vidyf. 2017. Indonesia Sang Negara Boneka. [Internet] <https://geotimes.co.id/opini/indonesia-sang-negara-boneka/> diakses pada 20 Desember 2018
- Wawancara Dr. Ken Koyama dalam *Pertamina Energy Outlook*.2015 [Internet] <https://www.viva.co.id/arsip/565157-ini-cara-jepang-stabilkan-pasokan-energi> diakses pada 11 Januari 2019

SKRIPSI & THESIS

- Afifah, Nimah. *Politik Luar Negeri Indonesia Era Orde Baru Tinjauan Developing Country suatu Telaah Awal*. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Kalijaga
 Bahri, M.M., 2004. *International Aid for Development? An Overview Japanese ODA to Indonesia*. Makara, Sosial Humaniora
 Derliana. 2011. *Implementasi Indonesia Japan Economic Partnership Agreement Pada Ekspor Komoditas Udang Dan Tuna Dalam Sektor Perikanan Indonesia*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
 Dhea A, Mentari. Peningkatan daya Saing Indonesia dibidang Keperawatan melalui IJEPa 2008-2013 mahasiswa Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
 Nova, Brian Prathama. 2014. *“Implementasi Indonesia-Japan Economic Partnership (IJEPA) dalam capacity building melalui MIDECA : Tinjauan*

Rahmah, Nuthaila. 2017. Hubungan Indonesia – Jepang dalam Perjanjian *Indonesia-Japan Economic partnership Agreement di bidang Pertanian*. Skripsi mahasiswi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial & Politik. Universitas Hasanuddin.

Z, Rifki 2013. Diplomasi ekonomi Jepang terhadap Indonesia melalui *Japan International Cooperation Agency*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Databooks. Volume Ekspor Batu Bara Indonesia ke Jepang [Internet] <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/11/volume-ekspor-batu-bara-indonesia-ke-jepang-2002--2014> diakses pada 10 Januari 2019

BNP2TKI. Pengumuman Pendaftaran Program G to G ke Jepang untuk penempatan tahun 2017 [Internet]. <http://www.bnptki.go.id/read/11178/Pengumuman-Pendaftaran-program-G-to-G-ke-Jepang-untuk-penempatan-tahun-2017.html> diakses pada 12 Januari 2019

Kedutaan besar Jepang di Indonesia. [Internet] terdapat pada [http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html] diakses pada 12 Maret 2018

Kemendag. 2015. *Laporan Kinerja Kementerian Perdagangan*.

